

**TINGKAT LITERASI KESEHATAN PADA DEWASA AWAL
DITINJAU DARI JENIS KELAMIN**

SKRIPSI

Jaqualine Natalie Thomas
20.E1.0136



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

TINGKAT LITERASI KESEHATAN PADA DEWASA AWAL DITINJAU DARI JENIS KELAMIN

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

Jaqualine Natalie Thomas

20.E1.0136



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Tingkat Literasi Kesehatan pada Dewasa Awal Ditinjau dari Jenis Kelamin

Tingkat literasi kesehatan merupakan sebuah prediktor yang kuat untuk membentuk kesehatan seseorang, jika individu memiliki tingkat literasi yang rendah akan menyebabkan ketidakpatuhan terhadap perintah kesehatan serta akan memunculkan rasa ketidakpuasan terhadap pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jenis kelamin mempengaruhi tingkat literasi kesehatan pada masa dewasa awal di kota Semarang. Hipotesis pada penelitian ini adalah adanya perbedaan tingkat literasi kesehatan antara laki-laki dan perempuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif dengan teknik *Insidental Sampling*, penelitian ini mengambil data menggunakan *gform* (n=100). Skala pada penelitian ini menggunakan *Health Literacy Scale European Union* (HLS- EU) dengan 47 item. Analisis data menggunakan uji t-test dengan variabel dependen yaitu literasi kesehatan, dan variabel independen yaitu jenis kelamin. Hasil pada penelitian ini menunjukkan $t = -1,057$ dan $p > 0,05$, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan tingkat literasi kesehatan antara laki-laki dan perempuan, dan hipotesis pada penelitian ini ditolak.

Kata Kunci : Literasi Kesehatan, Jenis Kelamin, Dewasa Awal

ABSTRACT

Health Literacy Level in Early Adulthood Reviewed by Gender

The level of health literacy is a strong predictor for shaping a person's health, if an individual has a low level of literacy it will cause non-compliance with health orders and will give rise to a sense of dissatisfaction with health services. This study aims to determine whether gender affects the level of health literacy in early adulthood in the city of Semarang. The hypothesis in this study is that there is a difference in the level of health literacy between men and women. This study uses a quantitative method with a comparative approach with the *Incidental Sampling* technique, this study takes data using *gform* (n = 100). The scale in this study uses the *Health Literacy Scale European Union* (HLS-EU) with 47 items. Data analysis uses a t-test with the dependent variable being health literacy, and the independent variable being gender. The results of this study show $p > 0,05$, so it can be said that there is no difference in the level of health literacy between men and women, and the hypothesis in this study is rejected.

Keywords : Health Literacy, Gender, Young Adult